

SKRIPSI

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT STRES
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19 DI DUSUN PECITRAN DESA
MARON KECAMATAN LOANO
KABUPATEN PURWOREJO**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH

Pinastiko Gagas Saputro

KP.17.01.242

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**

2022

SKRIPSI


**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT STRES
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19 DI DUSUN PECITRAN DESA
MARON KECAMATAN LOANO
KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh
Pinastiko Gagas Saputro
KP.17.01.242


**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 05 Agustus 2022**

Susunan Dewan Penguji


Ketua Dewan Penguji


Agnes Erida W, S. Kep., Ns., M. Kep

Pembimbing Utama/Penguji I


Ns. Nur Anisah, S. Kep., M. Kep.

Pembimbing Pendamping/Penguji II


Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 24 08 2022

Ketua Program Studi Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati S. Kep., Ns., M. Kep



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Pinastiko Gagas Saputro
Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.242
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Stres Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 24 08 2022

Mengetahui
Pembimbing Utama/Penguji I

Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep.,
Sp. Kep. Jiwa

Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners 2021/2022

Yang Menyatakan



Pinastiko Gagas Saputro

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Hidup yang tidak pernah dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Jangan takut mengambil resiko, jika berhasil akan bahagia, jika gagal akan lebih
bijaksana “

(Nasiatul Aisyah Salim)

PERSEMBAHAN

Seiring dengan doa dan puji syukur aku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala ,Rabb yang selalu memberikan kemudahan disetiap langkah, pemberi petunjuk, dan pembuka pintu kesabaran. Salam serta sholawat kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam.
2. Ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak pelajaran dan motivasi. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, mungkin saya bukanlah apa-apa saat ini. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Semoga Allah rahmati dan ampuni dosa Kalian.
3. Bapak/Ibu Dosen, kini mahasiswamu telah genap menjadi sarjana. Tentu ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang pernah kau bagikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang. Untuk semua kritikan, dan tuntutan yang diberikan, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah turunkan keberkahan dalam hidup kita semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas izin, rahmat, serta inayah-Nya, penulisan Skripsi yang berjudul "PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT STRES MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DUSUN PECITRAN DESA MARON KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO" dapat diselesaikan.

Dalam penyajian Skripsi ini penulis menyadari masih belum mendekati kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi perbaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, berhasilnya studi dan penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes, selaku ketua Stikes Wira Husada.
2. Ns. Nur Anisah, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. Jiwa, selaku pembimbing I.
3. Novi Istanti, S.Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing II.
4. Agnes Erida W, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku penguji.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan jiwa.

Purworejo, 13 August 2022

Pinastiko Gagas S.

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT STRES
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19 DI DUSUN PECITRAN DESA
MARON KECAMATAN LOANO
KABUPATEN PURWOREJO**

Pinastiko Gagas Saputro¹, Nur Anisah², Novi Istanti³

INTISARI

Latar Belakang: COVID-19 adalah penyakit menular disebabkan oleh coronavirus, SARS-CoV-2, yang menyerang pernapasan dengan gejala umum demam, kejang, batuk kering, kelelahan dan diare. Kesehatan psikologis merupakan salah satu aspek yang paling terabaikan dari adanya pandemi COVID-19. Psikoedukasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sebagai usaha pencegahan munculnya gangguan psikologis atau meningkatkan pemahaman tentang psikologis pada suatu kelompok maupun individu.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh terapi psikoedukasi terhadap tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Metode penelitian: Metode penelitian ini adalah *Quasy-Experimental* menggunakan *purposive random sampling* dengan jumlah sample penelitian ini sebanyak 62 responden. Psikoedukasi diberikan dalam 1 pertemuan dengan 5 sesi. Tingkat stres diukur menggunakan kuesioner DASS 42 (spesifik poin stres). Data dianalisis menggunakan *T-Test* berpasangan dengan level signifikansi 0.05.

Hasil: Hasil *T-Test* berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat stres antara *pretest* dan *post test* pada kelompok intervensi ($p=0.000$).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh psikoedukasi yang signifikan terhadap tingkat stres dalam menghadapi pandemi COVID-19. Psikoedukasi dapat digunakan sebagai suatu pilihan intervensi dalam upaya pelayanan kesehatan kaitanya dengan kesehatan psikologis, sehingga tingkat stres masyarakat maupun individu mengalami penurunan.

Kata kunci: COVID-19, tingkat stres, psikoedukasi

¹Mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF PSYCHOEDUCATION ON THE LEVEL OF
COMMUNITY STRESS IN FACING THE COVID-19
PANDEMIC IN PECITRAN HAMLET, MARON
VILLAGE, LOANO DISTRICT,
PURWOREJO REGENCY**

Pinastiko Gagas Saputro¹, Nur Anisah², Novi Istanti³

ABSTRACT

Background: COVID-19 is an infectious disease caused by a coronavirus, SARS-CoV-2, which attacks breathing with common symptoms of fever, seizures, dry cough, fatigue and diarrhea. Psychological health is one of the most neglected aspects of the COVID-19 pandemic. Psychoeducation is an activity carried out to improve understanding and skills as an effort to prevent the emergence of psychological disorders or increase understanding of the psychological in a group or individual.

Objective: This study aims to analyze the effect of psychoeducational therapy on people's stress levels in the face of the COVID-19 pandemic.

Methods: The method of this study is Quasy-Experimental using purposive random sampling with a total sample of this study as many as 62 respondents. Psychoeducation is given in 1 meeting with 5 sessions. Stress levels were measured using a DASS 42 questionnaire (specific stress points). The data were analyzed using a paired T-Test with a significance level of 0.05.

Results: Paired T-Test results showed a significant difference in stress levels between pretest and post test in the intervention group ($p=0.000$).

Conclusion: There is a significant psychoeducational influence on stress levels in the face of the COVID-19 pandemic. Psychoeducation can be used as an intervention option in health service efforts related to psychological health, so that the level of stress of the community and individuals decreases.

Keywords: COVID-19, stress level, psychoeducation, Nursing Science Study Program Students

¹Nursing of STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus.....	6
D. Ruang lingkup.....	7
E. Manfaat penelitian	7
F. Keaslian penelitian.....	8
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. COVID-19.....	11
2. Psikoedukasi	13

3. Stres	17
4. Pandemi COVID-19 sebagai stressor.....	26
B. Kerangka teori	28
C. Kerangka konsep.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Oprasional.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Metode Pengumpulan Data dan Alat Penelitian	39
H. Validitas dan Reliabilitas.....	40
I. Pengolahan dan Analisa Data	41
J. Jalannya Penelitian	44
K. Etika Penelitian	47
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Data umum	50
a) Karakteristik Responden	50
b) Karakteristik Tingkat Stres Responden	52
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan penelitian.....	61
BAB V	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.2 Kerangka konsep penelitian.....	29
Gambar 3.1 Rancangan penelitian Quasi Experimental.....	32
Gambar 3.2 Skema penelitian.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data COVID-19 tertinggi Kab. Purworejo.....3
Tabel 1.2	Keaslian Penelitian.....9
Tabel 3.1	Definisi Oprasional.....38
Tabel 4.1	Distribusi Jenis Kelamin.....51
Tabel 4.2	Distribusi Pekerjaan.....51
Tabel 4.3	Karakteristik tingkat stres responden.....52
Tabel 4.4	Hasil uji T-Test berpasangan kelompok kontrol.....53
Tabel 4.5	Hasil uji T-Test berpasangan kelompok intervensi..53
Tabel 4.6	Hasil uji <i>Levene's</i> (T-Test independen).....54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Informed Consent.....	69
LAMPIRAN 2 Kuesioner DASS 42.....	70
LAMPIRAN 3 Self Reporting Questionnaire.....	74
LAMPIRAN 4 Output SPSS.....	75
LAMPIRAN 5 Modul Terapi Psikoedukasi.....	78
LAMPIRAN 6 Daftar Hadir Penelitian.....	92
LAMPIRAN 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	93
LAMPIRAN 8 Permohonan Izin Studi Pendahuluan.....	94
LAMPIRAN 9 Permohonan Izin Penelitian.....	95
LAMPIRAN 10 Ethical Clearance.....	96
LAMPIRAN 11 Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus, SARS-CoV-2, yang menyerang pernapasan dengan gejala umum demam, kejang, batuk kering, kelelahan dan diare (*WHO, 2020; Repici et al., 2020*). Masa inkubasi virus ini diperkirakan antara 2-14 hari sejak terpapar virus (*CDC, 2020*). Coronavirus (COVID-19) pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina, dan hingga sekarang telah berevolusi menjadi pandemi global.

Penderita COVID-19 dilaporkan memiliki berbagai gejala, mulai dari gejala ringan hingga penyakit parah. Pada penderita COVID-19 biasanya muncul gejala seperti berikut; demam, batuk, sesak napas atau napas pendek, kelelahan, nyeri otot, sakit kepala, kehilangan fungsi indera penciuman atau pengecap, sakit tenggorokan, pilek atau hidung tersumbat, mual atau muntah, dan diare. Gejala tersebut mungkin muncul setelah 2-14 hari sejak terpapar coronavirus (*CDC, 2020*). Individu yang terpapar coronavirus akan mengalami pneumonia hingga kerusakan paru-paru. Dari hasil CT scan, menunjukkan adanya ground-glass opacity pada individu yang terpapar coronavirus (*Heshui Shi et al., 2020*).

Saat ini jumlah kasus tertinggi masih diduduki oleh negara Amerika Serikat dengan total 15.932.166 kasus dengan 296.818 kematian (CDC, 2020). Pada 14 Desember 2020, di Indonesia terdapat lebih dari 617 ribu kasus terkonfirmasi dan 18.819 meninggal. Di DKI Jakarta tercatat sebanyak 152.499 kasus terkonfirmasi, 2.941 meninggal, 3.274 dirawat, 137.605 sembuh. Di Jawa Timur tercatat sebanyak 69.921 kasus terkonfirmasi, 4.879 meninggal, 4.592 dirawat, 60.450 sembuh. Di Jawa Tengah sendiri tercatat sebanyak 70.925 kasus terkonfirmasi, 4.359 meninggal, 10.276 dirawat, 56.290 sembuh (KPCPEN, 2020). Saat ini kasus tertinggi untuk kasus COVID-19 di Jawa Tengah masih diduduki Kota Semarang dengan 5.791 terkonfirmasi, 47 dirawat, 5.790 sembuh, dan 676 meninggal, kemudian diikuti oleh Kabupaten Banyumas dengan 5.659 terkonfirmasi, 161 dirawat, 5.481 sembuh, dan 17 meninggal, lalu diikuti Kabupaten Blora dengan 3.671 terkonfirmasi, 20 dirawat, 3.639 sembuh, dan 12 meninggal, setelah itu diikuti Kabupaten Purworejo dengan 3.656 terkonfirmasi, 129 meninggal, 44 dirawat, 432 OTG, dan 3.602 sembuh dari COVID-19.

Berdasarkan data Dinkes Kab. Purworejo tahun 2021 mengenai kasus COVID-19, terdapat 5 kecamatan dengan kasus mortalitas tertinggi, diantaranya:

Tabel 1.1
Data COVID-19 tertinggi Kab. Purworejo

No	Kecamatan	Suspek	Probable	Konfirmasi Dirawat	Konfirmasi Meninggal
1	Purworejo	246	103	135	35
2	Bayan	71	38	23	11
3	Kutoarjo	93	31	50	10
4	Loano	31	16	19	10
5	Banyuurip	62	63	39	9

*sumber: Dinkes Kab.Purworejo (2021).

Saat ini Kecamatan Loano termasuk dalam jajaran 5 kecamatan dengan tingkat mortalitas tertinggi di Kabupaten Purworejo. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kematian tertinggi diduduki oleh Kecamatan Purworejo yang terletak di tengah kota Purworejo dengan 35 kasus, kemudian Kecamatan Bayan dengan 11 kasus, Kecamatan Kutoarjo dengan 10 kasus, Kecamatan Loano dengan 10 kasus, dan kecamatan Banyuurip dengan 9 kasus.

Pandemi COVID-19 juga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Ketakutan masyarakat akan tertular coronavirus telah mengakibatkan munculnya masalah sosial, yakni disorganisasi dan disfungsi sosial (Syaifudin, 2020). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Maron, Kec. Loano, Kab. Purworejo, terlihat dari sikap masyarakat yang menjaga jarak saat berinteraksi, menghindari salaman, dan menghindari perkumpulan. Hal ini memang telah sesuai dengan himbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam penanganan COVID-19, akan

tetapi tetap saja ini adalah masalah sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk sosial, namun demikian, masalah dilematik seperti ini akan dikorbankan demi mencegah terjadinya penularan COVID-19.

Kesehatan psikologis merupakan salah satu aspek yang paling terabaikan dari adanya pandemi COVID-19 (Shaygan *et al.*, 2020). Ada penelitian yang menunjukkan bahwa COVID-19 memiliki dampak psikologis yang tidak diinginkan. Dilaporkan bahwa 23.6% mengalami dampak psikologis dari menengah hingga parah, 28.3% mengalami depresi, 24% cemas, dan 22.3% menunjukkan gejala stres (Alkhamees *et al.*, 2020). Survei yang dilakukan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) melalui swaperiksa di web PDSKJI pada tanggal 23 april 2020, menunjukkan bahwa 80% dari 182 responden memiliki gejala stres karena mengalami atau menyaksikan peristiwa tidak menyenangkan terkait COVID-19.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Dusun Pecitran yang merupakan lokasi dimana Puskesmas Loano berada, didapatkan data bahwa saat ini di dusun Pecitran terdapat sejumlah 69 orang yang memiliki gejala stres akibat pandemi COVID-19 seperti gelisah, tidur tidak nyenyak, sulit berkonsentrasi, mudah tersinggung, nafsu makan berkurang.

Berdasarkan keterangan yang didapatkan dari pihak Puskesmas Loano, selama ini penanganan COVID-19 masih terfokus pada pencegahan terjadinya penularan, testing, dan tracing, dan belum dilakukan penyuluhan kepada masyarakat berkaitan dengan kesehatan jiwa. Sehingga akibatnya masyarakat menjadi lebih mudah panik, cemas dan stres. Dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 dan ditambah belum adanya penanganan dari pihak terkait menyebabkan kesehatan psikologis masyarakat menjadi terganggu.

Psikoedukasi adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah psikologis seperti depresi, kecemasan, dan stres. Psikoedukasi dapat dilakukan secara aktif dengan memberikan konseling dan juga secara pasif yaitu dengan memberikan atau menyediakan informasi melalui leaflet, poster, media audio visual, dan semacamnya (Suryani *et al.*, 2016). Hasil meta analisis yang dilakukan oleh Donker *et al.* pada tahun 2009 terhadap 9010 abstrak penelitian yang dikumpulkan dari Cochrane, PsycInfo, dan PubMed menunjukkan bahwa psikoedukasi yang diberikan pada penderita depresi dan distress psikologi dapat menurunkan gejala tersebut secara signifikan (Donker *et al.*, 2009). Penelitian lain yang dilakukan oleh Mohammad Fatkhul Mubin dan Livana PH dengan judul “Pengurangan Tingkat Stres Melalui Terapi Psikoedukasi Terhadap Keluarga Paranoid Skizofrenia” (2019)

dengan metode quasi experimental, menunjukkan bahwa terapi psikoedukasi dapat mengurangi tingkat stress hingga 28.6% dibandingkan dengan kelompok kontrol (Mubin & Livana, 2019).

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Stres Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Dusun Pecitran, Desa Maron, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo”, karena pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 belum dapat dijelaskan.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stress masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stress masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat stres masyarakat sebelum diberikan psikoedukasi.

- b. Mengetahui tingkat stres masyarakat setelah diberikan psikoedukasi.

D. Ruang lingkup

- a. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi kuliah keperawatan jiwa.

- b. Responden penelitian

Masyarakat Dusun Pecitran dengan kategori usia dewasa.

- c. Lokasi penelitian

Dusun Pecitran Desa Maron, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

- d. Waktu penelitian

Desember 2020-Juli 2022.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan juga sebagai penambah wawasan serta menyajikan data-data empiris mengenai pengaruh psikoedukasi terhadap

tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Puskesmas Loano

Sebagai sumber data untuk merancang strategi intervensi yang nantinya diimplementasikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di era-pandemi seperti sekarang ini.

b. Bagi Stikes wira husada

Menambah referensi dan informasi bagi mahasiswa tentang pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya ataupun dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

F. Keaslian penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Stres Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo” belum pernah dilakukan, namun ada beberapa penelitian lain yang mirip dengan penelitian ini, diantaranya:

Tabel 1.2
Keaslian Penelitian

Judul penelitian	Peneliti	Tahun	Metode	Persamaan	Perbedaan
Psikoedukasi Menurunkan Tingkat Depresi, Stres Dan Kecemasan Pada Pasien Tuberkulosis Paru	Suryani	2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen : psikoedukasi 2. Variabel independen : tingkat depresi, cemas, stres 3. Teknik sampling : Nonprobability sampling & Consecutive sampling 4. Instrumen : DASS 42 5. Uji statistik : Paired T-test 	<p>Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada:</p> <p>Variabel dependen : psikoedukasi</p> <p>Variabel independen : tingkat stres</p> <p>Instrumen : DASS 42</p> <p>Uji statistik : Paired T-test</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada:</p> <p>Teknik sampling : Nonprobability sampling & Consecutive sampling</p>
The Effect Of Online Multimedia Psychoeducational Interventions On The Resilience And Perceived	Shaygan	2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen : psikoedukasi 2. Variabel independen : persepsi stres 3. Teknik sampling : consecutive sampling 4. Instrumen : Connor-Davidson resilience 	<p>Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada:</p> <p>Variabel dependen : psikoedukasi</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada:</p> <p>Variabel independen : persepsi stres</p> <p>Teknik sampling : consecutive sampling</p> <p>Instrumen : Connor-Davidson resilience scale & Perceived Stress Scale</p>

Stress Of Hospitalized Patients With COVID-19			scale & Perceived Stress Scale		Uji statistik : Chi-Square
Reduction Of Family Stress Level Through Therapy Of Psychoeducation Of Skizofrenia Paranoid Family	Mubin & Livana	2019	5. Uji statistik : Chi-Square		
			1. Variabel dependen : psikoedukasi	Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada:	Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada:
			2. Variabel independen : tingkat stres	Variabel dependen : psikoedukasi	Teknik sampling : purposive sampling
			3. Teknik sampling : purposive sampling	Variabel independen : tingkat stres	Uji statistik : Willcoxon & Mann-Whitney test
			4. Instrumen : DASS 42	Instrumen : DASS 42	
			5. Uji statistik : Willcoxon & Mann-Whitney test		

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian terapi psikoedukasi sangat berpengaruh terhadap penurunan tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$).
2. Tingkat stres masyarakat sebelum diberikan terapi psikoedukasi cenderung berada pada tingkat stres ringan hingga sedang dengan nilai mean 17,29.
3. Tingkat stres masyarakat setelah diberikan intervensi terapi psikoedukasi berada pada taraf normal dengan nilai mean 13.23.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kaitanya dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bagaimana psikoedukasi memiliki pengaruh terhadap tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Psikoedukasi dapat digunakan sebagai salah satu pilihan intervensi dalam upaya pelayanan kesehatan masyarakat maupun individu khususnya yang berkaitan dengan gangguan psikologis.

3. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu keperawatan maupun penelitian terkait.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait hendaknya melakukan analisa analisa poin-poin pernyataan/pertanyaan atas jawaban dari responden, melakukan observasi selama proses menuju *post test* terhadap kegiatan apa saja yang dilakukan responden yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Juga dalam penggunaan

kuesioner penelitian maupun dalam proses screening agar menggunakan kuesioner yang spesifik merujuk pada masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhamees, Abdulmajeed A., Al rashed, Saleh A., Alzunaydi, Ahmed S. Almohimeed., & Aljohani, Moath S. (2020). The Psychological Impact of COVID-19 Pandemic On The General Population Of Saudi Arabia. *Comprehensive Psychiatry*, 102,1.
- Ardiansyah, M. R., Ja'far, S., Wahyu, S. (2013). Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Tekanan Darah Dan Tingkat Stres Kerja. *Jurnal Teknik Industri*, 1(1), 7-13.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhandari, S. (2021). *Stress Symptoms*. WebMD.
- Bhattacharjee, D *et al.*, (2011). Psychoeducation: A Measure To Strengthen Psychiatric Treatment. *Delhi Psychistry Journal*, 14(1), 33-39.
- Cdc.gov. (2020, 14 desember). Symptoms of Coronavirus. Diakses 14 desember 2020, dari <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/symptom-testing/symptoms.html>
- Covid.cdc.gov. (2020, 14 Desember). United States COVID-19 Cases and Deaths by State. Diakses 14 desember 2020, dari https://covid.cdc.gov/coviddatatracker/?CDC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019ncov%2Fcases-updates%2Fcases-in-us.html#cases_casesper100klast7days
- Covid19.go.id. (2020, 14 Desember). Peta Sebaran COVID-19. Diakses 14 Desember 2020, dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19/>
- Corona.jatengprov.go.id. (2020, 14 Desember). Sebaran Kasus COVID-19 Di Jawa Tengah. Diakses 14 Desember 2020, dari <https://corona.jatengprov.go.id/>
- Covid19.purworejokab.go.id. (2020, 22 November). DATA PANTAUAN COVID-19 KABUPATEN PURWOREJO. Diakses 14 Desember 2020, dari <https://covid19.purworejokab.go.id/>
- Crisp, J., Douglas, C. Rebeiro, G., & Waters, D. (2016). *Potter & Perry's Fundamental Of Nursing*. (Australian version): Mosby Austalia.

- Donker, T. *et al.*, (2009). Psychoeducation For Depression, Anxiety And Psychological Distress: A Meta - Analysis. *BMC Medicine*, 7(1), 79.
- Ekhtiari, H., Rezapour, T., Aupperle, R.L. & Paulus, M.P. (2017). Chapter 10 Neuroscience-informed psychoeducation for addiction medicine: A neurocognitive perspective. *Progress in Brain Research*, 235, 2017, Pages 239-264.
- Guo Y. R. *et al.*, (2020). The Origin, Transmission And Clinical Therapies On Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) Outbreak- An Update On The Status. *Mil Med Res*, 7(1), 11.
- Hawari. (2011). *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit.
- Heshui, Shi *et al.*, (2020). Radiological Findings From 81 Patients With Covid-19 Pneumonia inWuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 20, 425-434.
- HIMPSI.2010. Kode Etik Psikologi Indonesia. Jakarta: Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia.
- Huang, Y.,& Zhao, N.,(2020). Generalized anxiety disorder, depressive symptoms and sleep quality during COVID-19 outbreak in China: a web-based cross-sectional survey. *Psychiatry Research*, 288, 112954.
- Ilpaj, Salma Matla, & Nurwati, Nunung. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16-17.
- Lestari. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manurung. (2016). *Terapi Reminiscence*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Mubin, Muhammad F, & Livana PH. (2020). Reduction of Family Stress Level Through Therapy of Psychoeducation Of Skizofrenia Paranoid Family. *Enfermeria Clinica*, 30(3), 156-157.
- Nasution, D. (2011). Gambaran Coping Stress Pada Wanita Madya Dalam Menghadapi Premenopause. *Jurnal Internet*.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Psdkji.org. (2020, 22 November). Infografik Swaperiksa Trauma PDSKJI. Diakses 22 november2020, dari <https://psdkji.org/home>
- Potter & Perry, A. G. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume 2. Jakarta: EGC.
- Rahmadani, Mahbub. (2016). Pengaruh Terapi Psikoedukasi Terhadap Motivasi Melakukan Operasi Katarak Pada Pasien Katarak Di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Jember: Jember.
- Repici, A., Maselli, R., Colombo, M., Gabbiadini, R., Spadaccini, M., Anderloni, A., Lagioia, M. (2020b). Coronavirus (COVID-19) Outbreak: What The Department Of Endoscopy Should Know. *Gastrointestinal Endoscopy*, 1–6.
- Reynald, D.I. (2016). Dampak psikososial pada individu yang mengalami pelecehan seksual di masakanak - kanak. *Psikoborneo*, 4(2), 312-320.
- Sahin A. R. (2020). 2019 Novel Virus Corona (COVID-19) Outbreak: A Riview of the Current Literature. *Eurasian J Med Investig*, 4(1), 1-7.
- Shaygan, Maryam., Zahra, Yazdani., & Adib, Valibeigi. (2020). The Effect Of Online MultimediaPsychoeducational Interventions On The Resilience And Perceived Stress Of Hospitalized Patients With Covid-19: A Pilot Cluster Randomized Parallel- Controlled Trial. *Research Square*, 2.
- Sugiyono.(2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V W. (2015). *Statistika Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Supratiknya, A. (2011). *Merancang Program Dan Modul Psikoedukasi*. (Edisi revisi) Yogyakarta: USD press.
- Suryani, Efri Widia., Hernawati, Taty. & Sriati, Aat. (2016). Psikoedukasi Menurunkan Tingkat Depresi, Stres Dan Kecemasan Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ners*, 11(1), 128-133.
- Tempo.co. (2020, 14 Desember). Wabah Virus Corona Dan Masalah Sosiologis. Diakses 14 desember 2020. Dari

<https://kolom.tempo.co/read/1314927/wabah-virus-corona-dan-masalah-sosiologis>

Walsh, J. (2010). *Psychoeducation In Mental Health*. Chicago: Lyceum Books, Inc.

Who.int. (2021, 27 Januari). Coronavirus disease (COVID-19). Diakses 27 Januari 2021. Dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

Who.int. (2021, 27 Januari). Coronavirus disease (COVID-19). Diakses 27 Januari 2021. Dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

World Health Organization. (2020). Mental Health Consideration. Diakses 26 desember 2020, dari <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/mental-health-consideration.pdf>

Zakaria, Dhicky. (2017). *Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.

LAMPIRAN 1**SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONCENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul : Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Mari Sembuh.

2. Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :

a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaanya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah

b. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal itu terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaanya.

Yogyakarta,.....

Responden

.....

LAMPIRAN 2

Kuesioner DASS 42 (STRES)

(Digilib esa unggul, 2019)

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak, Ibu, Saudara/i dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari.

Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu :

0 : Tidak pernah.

1 : Kadang-kadang.

2 : Sering.

3 : Hampir setiap saat.

Selanjutnya, Bapak, Ibu, Saudara/i diminta untuk menjawab dengan cara memilih jawaban pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak, Ibu, Saudara/i selama satu minggu belakangan ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak, Ibu, Saudara/i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak, Ibu, Saudara/i.

1. Saya merasa menjadi mudah marah karena hal-hal sepele/kecil yang mengganggu (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

2. Saya cenderung bereaksi berlebihan dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang

- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

3. Saya merasa kesulitan untuk relaksasi/bersantai (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

4. Saya mudah merasa kesal (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

5. Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

6. Saya merasa tidak sabaran (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

7. Saya merasa mudah tersinggung (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

8. Saya merasa sulit untuk beristirahat (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering

3: Hampir setiap saat

9. Saya merasa mudah marah (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

10. Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

11. Saya merasa sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

12. Saya merasa selalu berada dalam keadaan tegang (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

13. Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

14. Saya mudah merasa gelisah (selama masa pandemi ini)

- 0: Tidak pernah
- 1: Kadang-kadang
- 2: Sering
- 3: Hampir setiap saat

LAMPIRAN 3

Self Reporting Questionnaire

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sering menderita sakit kepala?		
2	Apakah selama 30 hari terakhir ini tidak nafsu makan?		
3	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit tidur?		
4	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mudah takut?		
5	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa tegang, cemas atau khawatir?		
6	Apakah selama 30 hari terakhir ini tangan anda gemetar?		
7	Apakah selama 30 hari terakhir ini pencernaan anda terganggu?		
8	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit untuk berfikir jernih?		
9	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasatidak bahagia?		
10	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda menangis lebih sering?		
11	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit untuk menikmati kegiatan sehari hari?		
12	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit untuk mengambil keputusan?		
13	Apakah selama 30 hari terakhir ini pekerjaan sehari hari anda terganggu?		
14	Apakah selama 30 hari terakhir ini tidak mampu melakukan hal hal yang bermanfaat dalam hidup?		
15	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda kehilangan minat pada berbagai hal?		
16	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa tidak berharga?		
17	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda memiliki pikiran untuk mengakhiri hidup?		
18	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa lelah sepanjang waktu?		
19	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mengalami rasa tidak enak di perut?		
20	Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mudah lelah?		
Jumlah			

LAMPIRAN 4

Output penghitungan SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Pretest	.163	62	.157	.933	62	.002

a. karena jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 62 orang ($n > 50$) maka hasil pengujian di lihat pada kolom "kolmogorov-Smirnov". Didapatkan nilai signifikansi 0.157 ($p > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	30	48.4	48.4	97.0
	perempuan	32	51.6	51.6	103.0
	Total	62	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruh harian lepas	6	9.6	9.6	9.6
	ibu rumah tangga	12	19.4	19.4	19.4
	karyawan swasta	17	27.4	27.4	27.4
	PNS	8	12.9	12.9	12.9
	polisi	4	6.5	6.5	6.5
	tani	4	6.5	6.5	6.5
	TNI	1	1.6	1.6	1.6
	wira swasta	10	16.1	16.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	
Total	62	100.0			

Paired Samples Test Kelompok Intervensi

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Skor_Prestest2 - Skor_Posttest2	4.065	1.389	.249	3.555	4.574	16.294	31	.000

Paired Samples Test Kelompok Kontrol

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Skor_Prestest1 - Skor_Posttest1	.161	.583	.105	-.053	.375	1.541	31	.134

Independent Samples Test Post Test Kontrol-Post Test Intervensi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor_Post test2	Equal variances assumed	3.975	.051	8.929	62	.000	3.194	.358	2.478	3.909
	Equal variances not assumed			8.929	53.871	.000	3.194	.358	2.476	3.911

Dasar pengambilan keputusan uji T-Test berpasangan:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) <0.05, maka hipotesis diterima
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) >0.05, maka hipotesis ditolak

Berdasarkan output dari hasil pengujian, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, maka **hipotesis diterima**. Artinya terdapat perbedaan antara hasil post test kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stres masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19"

LAMPIRAN 5
MODUL PANDUAN TERAPI PSIKOEDUKASI INDIVIDU
DENGAN GANGGUAN STRES DI ERA PANDEMI COVID-19
DI DUSUN PECITRAN



Oleh:

Pinastiko Gagas Saputro

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

2022

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesehatan psikologis merupakan salah satu aspek yang paling terabaikan dari pandemi COVID-19 (Shaygan et al., 2020). Ada penelitian yang menunjukkan bahwa COVID-19 memiliki dampak psikologis yang tidak diinginkan. Dilaporkan bahwa 23.6% mengalami dampak psikologis dari menengah hingga parah, 28.3% mengalami depresi, 24% cemas, dan 22.3% menunjukkan gejala stres (Alkhamees et al., 2020). Survei yang dilakukan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) melalui swaperiksa di web PDSKJI pada tanggal 23 april 2020, menunjukkan bahwa 80% dari 182 responden memiliki gejala stres karena mengalami atau menyaksikan peristiwa tidak menyenangkan terkait COVID-19.

Moh. Muslim (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa masyarakat membutuhkan edukasi kesehatan mental di era pandemi COVID-19. Psikoedukasi merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah psikologis seperti depresi, kecemasan, dan stres. Psikoedukasi dapat dilakukan secara aktif dengan memberikan konseling dan juga secara pasif yaitu dengan memberikan atau menyediakan informasi melalui leaflet, poster, media

audio visual, dan semacamnya (Suryani et al., 2016). Penelitian Mubin & Livana PH (2019) menunjukkan bahwa terapi psikoedukasi dapat mengurangi tingkat stress hingga 28.6%.

2. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini diharapkan pembaca mampu:

- 2.1. Memahami psikoedukasi pada masyarakat dengan gangguan stres akibat pandemi
- 2.2. Melakukan psikodukasi pada masyarakat dengan gangguan stres akibat pandemi
- 2.3. Melakukan evaluasi psikoedukasi masyarakat dengan gangguan stres akibat pandemi

BAB II

PEDOMAN PELAKSANAAN PSIKOEDUKASI PADA MASYARAKAT DENGAN GANGGUAN STRES AKIBAT PANDEMI

1. Pengertian

Dalam Kode Etik Psikologi Indonesia, psikoedukasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sebagai usaha pencegahan dari munculnya gangguan psikologis atau meningkatkan pemahaman tentang psikologis pada suatu kelompok, komunitas atau masyarakat (*HIMPSI, 2010*). Fokus dari psikoedukasi sendiri adalah untuk memberikan pendidikan mengenai tantangan hidup dan mengembangkan kreatifitas atau keterampilan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan, serta membantu partisipan untuk mengembangkan sumber dukungan sosial dalam menghadapi permasalahan hidup. Psikoedukasi mengintegrasikan pendekatan akademik dan eksperiensial (pembentukan pemahaman melalui pengalaman) sehingga menghasilkan pembelajaran yang menjadikan partisipan menguasai keterampilan pribadi-sosial (*Supratiknya, 2011*).

2. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan dari psikoedukasi adalah untuk menambah pengetahuan bagi individu sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan dan stres. Intervensi psikoedukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan individu tentang penyakit juga mengajarkan bagaimana mengelola stres.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi individu akibat pandemi
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang penyakit (covid-19)
- c. Meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola stres
- d. Menggunakan manajemen stres
- e. Mengelola stres

3. Indikasi psikoedukasi

Psikedukasi dapat dilakukan pada individu yang memiliki masalah psikososial dan gangguan jiwa (Stuart, 2013). Ini memungkinkan psikoedukasi dilaksanakan pada individu dengan masalah stres akibat kurang pengetahuan.

4. Tempat

Psikoedukasi dapat dilakukan di berbagai tempat (Pujiati, 2020). Akan tetapi dengan syarat ruangan harus kondusif (Stuart, 2013).

5. Kriteria terapis

Minimal mahasiswa keperawatan yang telah mendapatkan materi keperawatan jiwa dan praktik klinik keperawatan jiwa

6. Metode terapi

Metode yang digunakan dalam psikoedukasi ini yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi.

7. Alat terapi

Karena psikoedukasi yang diberikan menggunakan model informasi maka alat yang dibutuhkan :

- a. Laptop
- b. Proyektor
- c. Materi psikoedukasi
- d. Buku modul
- e. Lembar evaluasi
- f. Leaflet

8. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi menyesuaikan dengan tujuan dari pemberian psikoedukasi. Peserta psikoedukasi akan diberikan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman akan materi psikoedukasi yang telah disampaikan.

9. Proses pelaksanaan

Psikoedukasi diberikan dalam satu kali pertemuan dengan 5 sesi:

Sesi 1 : a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi ketika pandemi, b. mengidentifikasi masalah pribadi yang dirasakan

Sesi 2 : Pemberian materi covid-19

Sesi 3 : Manajemen stres

Sesi 4 : Manajemen beban dan strategi koping

Sesi 5 : Evaluasi

SATUAN ACARA PENYULUHAN

A. TOPIK

Covid-19, Manajemen stres, strategi koping di era pandemi

B. SASARAN

1. Sasaran Program

Kelompok intervensi

2. Sasaran Penyuluhan

Individu dengan gangguan stres akibat pandemi

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 3x60 menit diharapkan peserta penyuluhan dapat memahami tentang penyakit Covid-19, manajemen stres, dan strategi koping di era pandemi.

2. Tujuan Khusus

- a. Peserta penyuluhan dapat menjelaskan apa itu penyakit covid-19, gejala, dan pencegahan penularan.
- b. Peserta penyuluhan dapat melakukan manajemen stres
- c. Peserta penyuluhan dapat mengetahui strategi koping di era pandemi

D. METODE

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini, antara lain :

1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

E. MEDIA

Media yang digunakan dalam penyuluhan ini, antara lain :

1. Laptop
2. Proyektor
3. Slide presentasi
4. Leaflet

F. WAKTU PELAKSANAAN

Hari/tanggal : Minggu, 26

Juli 2022 Waktu :

09:00-12:00 WIB

G. PROSES KEGIATAN

No	Proses dan Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan (10 menit) Sesi 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2. Doa pembuka 3. Mengucapkan terima kasih atas kehadiran 4. Menjelaskan tujuan penyuluhan 5. Menyampaikan kontrak waktu 6. Memberikan gambaran mengenai informasi yang akan disampaikan pada penyuluhan
2	Identifikasi Masalah (30 menit) Sesi 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi masalah yang dialami oleh peserta 2. Mengidentifikasi hal hal yang memicu stres peserta

3	Penyampaian materi (90 menit) Sesi 2-4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi penyakit covid-19 2. Memberikan materi manajemen stres 3. Memberikan materi strategi koping di era pandemi
4	Tanya jawab (25 menit) Sesi 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya 2. Menjawab pertanyaan 3. Merangkum materi
5	Evaluasi (20 menit) Sesi 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi pemahaman peserta dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. 2. Menyampaikan kesimpulan
6	Penutup (5 menit) Sesi 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan terima kasih atas partisipasi peserta 2. Menutup dengan doa dan salam

H. Tempat

Bertempat digedung pertemuan Balai Desa Maron

I. Materi

Terlampir

J. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- a. Peserta berada di lokasi pertemuan sesuai kontrak
- b. Pelaksanaan terapi psikoedukasi dilakukan di ruangan
- c. Pengorganisasian penyelenggaraan kegiatan dilakukan sebelum pelaksanaan

2. Evaluasi proses

- a. Peserta antusias terhadap kegiatan yang dilakukan

3. Evaluasi hasil

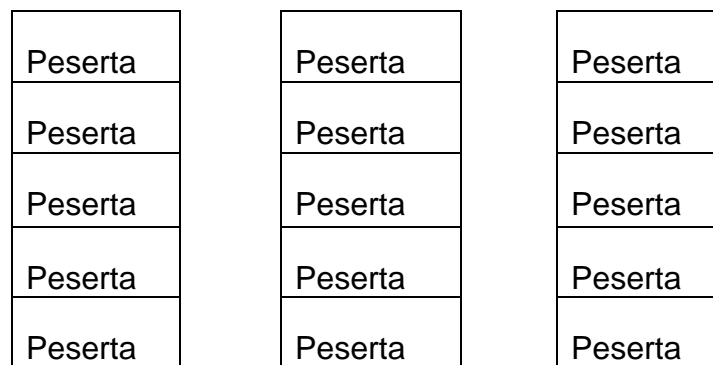
- a. Peserta memahami penyakit covid-19, gejala, dan pencegahan penularan

- b. Peserta memahami bagaimana manajemen stres di era pandemi
- c. Peserta memahami bagaimana strategi koping di era pandemi

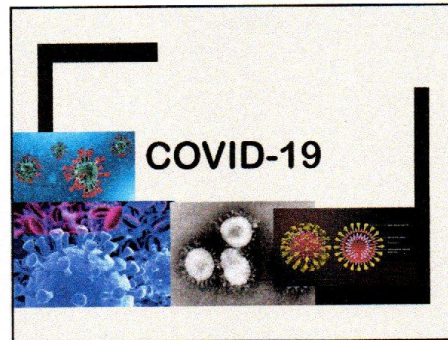
K. Setting tempat kegiatan penyuluhan

Setting tempat dibuat satu arah menghadap ke pemateri karena jumlah peserta yang banyak (31 orang) sehingga proses penyampaian materi lebih mudah dan efektif.

Pemateri



8/16/2022



CORONA VIRUS?

- Virus Zoonotik → Transmisi dari Hewan ke Manusia
- Virus RNA yang bersirkulasi di Hewan (unta, kucing, kelelawar, dll)
- Dapat menginfeksi ke manusia (SARS, MERS, COVID-19)
- CFR SARS 10%, MERS 37%, COVID-193,4%???
- Kode Genetik Virus COVID-19 mirip virus SARS

TRANSMISI

- Manusia vs manusia
- Via Droplet (Batuk, bersin)
- Kontak dekat personal (sentuhan, jabat tangan)
- Menyentuh benda yang terdapat virus, kemudian menyentuh hidung sebelum mencuci tangan
- Kontaminasi feces
- Penelitian masih terus berlanjut.....

TANDA DAN GEJALA

- **Pilek**
- **Demam**
- **Batuk**
- **Sakit Tenggorokan**
- Sesak Napas (beberapa kasus)

Kondisi yg dpt memperberat.

- *Manula*
- *Asma, Diabetes, Jantung*

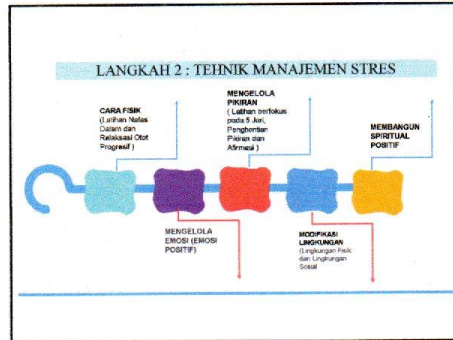
PENCEGAHAN

- Hindari kontak erat dengan orang yang sakit.
- Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda.
- Tetap di rumah saat Anda sakit (isoman).
- Tutupi batuk atau bersin dengan tisu, lalu buang tisu ke tempat sampah.
- Bersihkan dan desinfeksi benda dan permukaan yang sering disentuh menggunakan semprotan pembersih rumah biasa.
- Tetap menggunakan masker meskipun kasus harian tergolong rendah.
- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik, terutama setelah pergi ke kamar mandi; sebelum makan; dan setelah menyentuh hidung, batuk, atau bersin.
- Jika sabun dan air tidak tersedia, gunakan pembersih tangan berbasis alkohol dengan setidaknya 60% alkohol.
- Selalu cuci tangan dengan sabun dan air meskipun tangan tidak tampak kotor.

MANAJEMEN STRES



- Manajemen stress adalah dimana individu melakukan pengontrolan atau pengaturan stress
- Tujuannya : mengenal penyebab stress dan mengetahui teknik-teknik mengelola stress, sehingga orang lebih baik dalam menguasai stress dalam kehidupan



LATIHAN TARIK NAFAS DALAM

- Ambil posisi nyaman bisa duduk atau tiduran, tutup mata, tarik nafas dalam dari hidung ditahan sebentar (3-5 detik) kemudian hembuskan udara perlahan lahan dari mulut
- Ulangi 4 sampai 5 kali.
- Evaluasi manfaatnya, dan latih secara rutin 5 sampai 4 kali per hari

LATIHAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF

Relaksasi Otot Progresif (ROP) adalah latihan mengencangkan dan mengendurkan otot sambil nafas dalam pada otot muka sampai kaki: mata dan dahi, pipi, mulut, tengkuk, bahu, tangan, dada, perut, punggung, bokong, kaki dan telapak kaki.

Mata dan dahi ditekan, pipi dipembungkan, pipi dikumpulkan mulut syengir, mulut memencu, dagu menempel ke dada, bahu diangkat menyusut telinga, tangan dikekuk ke arah badan

LATIHAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF

Tangan diluruskan menjauhi badan, membusungkan dada, melonggarkan pinggang belakang, mengembungkan perut, bokong menjepit kertas, telapak kaki mengarah ke badan, telapak kaki menjauhi badan

Evaluasi manfaatnya, dan latih secara rutin 3 sampai 4 kali per hari

MENGELOLA EMOSI

- Emosi yang Positif seperti kegembiraan akan meningkatkan hormone endorphin, meningkatkan imunitas
- Upaya Lakukan kegiatan yg menyenangkan / hobi

Emosi negatif: Stres, kecemasan, depresi akan meningkatkan hormone kortisol yang akan menurunkan imunitas, resiko infeksi

LATIHAN STOP BERPIKIR

Sedap kali muncul pikiran yang mengganggu mental dan tak dapat mengendalikannya, maka dapat dilakukan pengendalian pikiran dengan melakukan **STOP**

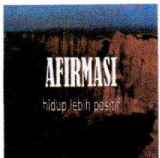
Identifikasi pikiran yang paling mengganggu, lalu tarik nafas dalam, tutup mata dan kenangkan pikiran

Berpegang / ingat pikiran paling mengganggu hingga hitungan terdengar misalnya 5, 7 atau 10 dan pada hitungan terdengar 5, 7, atau 10 katakan **STOP** pada pikiran tersebut

Rasakan muncul pikiran positif, ulangi 2 sampai 3 kali. Latih setiap hari plus ada pikiran yg mengganggu

BERPIKIR POSITIF - AFFIRMASI

- Manfaat : meningkatkan endorphine
- Pikirkan dan tulis pengalaman yang menyenangkan tentang tentang diri sendiri, keluarga, kelompok dan masyarakat
- Lakukan afirmasi yaitu dengan mengucapkan pada diri sendiri semua pikiran positif sehingga pikiran dipertuhi oleh pengalaman yang menyenangkan.
- Susun rencana tujuan yang positif dan ucapkan : "Semua pasti bisa dilewati" "saya bisa sembuh" Pandemi ini akan berakhir , "Lawan corona pasti bisa "



MODIFIKASI LINGKUNGAN

LINGKUNGAN FISIK

- Rumah yang rapi, bersih, tenang dan nyaman akan membantu mengatasi situasi stres
- Musik atau suara yang lembut atau juga raemben perasaan rileks
- Perencanaan yang jujur, berbangsa dan indah juga dapat memberi ketenangan




LINGKUNGAN SOSIAL

- Lingkungan sosial yang अच्छाई dengan kita adalah orang tua, sanak-santak, adik atau kakak
- Memberi salam, penghargaan, harapan, saling menasihati, berbagi hal yang positif dan menghindari diskusi tentang hal-hal yang negatif
- Menjalin komunikasi dengan teman, kerabat (daring)

MEMBANGUN SPIRITUAL POSITIF



- Melaksanakan ibadah bersama di rumah dengan semua anggota keluarga secara daring
- Berdoa untuk diri sendiri dan keluarga, masyarakat, tenaga Kesehatan dan pemerintah
- Sambil membaca kitab suci dan perbanyak membaca buku-buku agama



- Rasa sedih, tertekan, khawatir, bingung, takut atau marah saat krisis itu **normal** termasuk dalam pandemic covid 19
- Jika masalah psikologis memanjang dan sulit diatasi , datang ke dokter atau hubungi layanan kesehatan (dapat dilakukan daring)
- Lakukan peningkatan imunitas fisik dengan gaya hidup sehat
- Stres tidak dapat dihindari, tapi harus dikelola dengan melakukan manajemen stres

Menjaga Kesejahteraan Psikologis di Masa Krisis

#lawanCovid19 #stayatrongIndonesia

disusun oleh: Azaliah San-Sarif (@annisaan) dan Fitri Fauziah (@f.f.t.1) untuk IPK Indonesia



Stress psikologis menyebabkan tubuh mudah terinfeksi

Orang yang **stress**

Kemampuan sistem imunitas untuk melawan virus dan bakteri menjadi jauh berkurang

Orang tersebut menjadi **lebih mudah terinfeksi**

#lawanCovid19 #stayatrongIndonesia

Menjaga Kesejahteraan Psikologis

JAGA ASUPAN MAKAN


Sehingga
Imunitas tubuh terjaga
dan produksi hormone
(terutama dopamine) stabil



Dopamin stabil
membuat emosi
stabil dan tingkat
stress terkendali

Menjaga Kesejahteraan Psikologis

Cukup Tidur



Tubuh melakukan perbaikan saat tidur

Tubuh dapat berfungsi dengan baik

kita dapat berpikir dan melakukan pengambilan keputusan dengan mudah, bila cukup tidur

Menjaga Kesejahteraan Psikologis



TETAP AKTIF

- ✓ Olahraga ringan
- ✓ Pertahankan jadwal aktivitas rutin seperti keadaan non krisis
- ✓ Upayakan tetap dapat beraktivitas di luar ruangan sambil tetap menjaga jarak sosial (social distancing)




Menjaga Kesejahteraan Psikologis

PERKUAT HUBUNGAN DAN DUKUNGAN SOSIAL

Social distancing bukan berarti memutus hubungan & dukungan sosial

Tetap pertahankan hubungan dan dukungan sosial melalui media teknologi komunikasi



Memastikan keluarga dan lingkungan terdekat tetap memiliki dukungan akan membankan perasaan bermakna dan meningkatkan kesejahteraan psikologis



Menjaga Kesejahteraan Psikologis

BATASI TELEVISI DAN MEDIA SOSIAL

Dalam bertindak, manusia punya sistem alamiah **fight or flight** (bertahan atau menghindar).

Banjir informasi dari televisi atau media sosial dapat mengganggu kerja sistem ini.

Akibatnya pemecahan masalah atau pengambilan keputusan terkait situasi tersebut menjadi terganggu

SALAM SEHAT JIWA
TERIMAKASIH

DAFTAR HADIR PARTISIPAN PENELITIAN

TANGGAL :

NO	NAMA	TTD
1		1.
2		2.
3		3.
4		4.
5		5.
6		6.
7		7.
8		8.
9		9.
10		10.
11		11.
12		12.
13		13.
14		14.
15		15.
16		16.
17		17.
18		18.
19		19.
20		20.
21		21.
22		22.
23		23.
24		24.
25		25.
26		26.
27		27.
28		28.
29		29.
30		30.
31		31.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KECAMATAN LOANO
KEPALA DESA MARON
Alamat : Jl. Wonosobo Km. 1 Maron, Loano 54181

Kode Desa : 33.06.152.015

SURAT KETERANGAN
 NO : 145.3/205/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

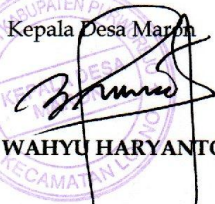
Nama : **R. WAHYU HARYANTO**
 Jabatan : Kepala Desa
 Alamat : RT 02 RW 02 Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **PINASTIKO GAGAS SAPUTRO**
 NIK : 33.06.15.040299.0001
 Tempat / tanggal Lahir : Purworejo, 04 Februari 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Dusun Pecitran RT 01 RW 02 Desa Maron
 Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

Telah melakukan **Penelitian** di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, tanggal 25 Juni hingga 2 Juli tahun 2022 Dengan judul : Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Stress Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemic Covid-19 Di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

Maron, 15 Agustus 2022

Kepala Desa Maron

R. WAHYU HARYANTO



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002

Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113
 Home page: www.stikeswirahusada.ac.id e-mail: info@stikeswirahusada.ac.id

No : 1577 /STIKES-WHY/IKP-Ners/Skripsi/IX/2020
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.:

Kepala Desa Maron, Kecamatan Loano Kab Purworejo
 Di Tempat

Dengan hormat,

Tugas Mata Kuliah Seminar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners salah satunya adalah menyusun Usulan Penelitian, berkaitan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara memberikan izin studi pendahuluan kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **PINASTIKO GAGAS SAPUTRO**
 NIM : KP1701242
 Judul : Pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat stress masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19 didusun pecitran desa maron kecamatan loano kabupaten purworejo

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 November 2020
 Ketua Prodi,

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep†



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
 (SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002
 Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113
 Home page: www.stikeswira husada.ac.id e-mail: info@stikeswira husada.ac.id

No : **2091** /STIKES-WHY/Kep S1 dan Ners/Skripsi/VI/2022

Lamp: Satu Usulan Penelitian

Hal : Permohonan Izin penelitian

Kepada Yth.:
 Kepala Desa Maron

di Tempat

Dengan hormat,

Kurikulum **Program Studi Keperawatan (S1)** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta salah satunya adalah Karya Tulis Ilmiah (Skripsi). Proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan dinyatakan lulus akan dilanjutkan dengan kegiatan penelitian, maka kami mohon izin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **PINASTIKO GAGAS SAPUTRO**
 NIM : **KP1701242**
 Judul : **Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Stress Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo**
 Pembimbing : **Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Jiwa**
Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep
 Lokasi Penelitian : **Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kab Purworejo**

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang telah diseminarkan dan direvisi atas nama mahasiswa tersebut. Demikian, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Pembantu Ketua I,



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta
Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(Ethical Clearance)

Nomor : 186 /KEPK/STIKES-WHY/VII/2022

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

“ Pengaruh Psikoedukasi terhadap Tingkat Stres Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Dusun Pecitran Desa Maron Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo ”

Peneliti Utama : Pinastiko Gagas Saputro
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : .Ns. Nur Anisah, S.Kep. M.Kep, Sp.Kj.
Lokasi Penelitian : Dusun Pecitran , Maron, Loano, Kabupaten Purworejo
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Ketua KEPK



Subagiyono, S.Sos , S.KM., M.Si

DOKUMENTASI PENELITIAN

